

HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DENGAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS X DI SMK N 6
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Ceptiningtyas Eka Fitriliana

NIM : 10511241036

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS X DI SMK N 6
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Disusun Oleh:

CEPTININGTYAS EKA F

10511241036

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi.

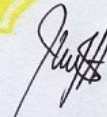
Yogyakarta, 8 Oktober 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga dan Busana,

Disetujui,
Pembimbing



Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP . 19611216 198803 2 001



Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP. 19630111 198812 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ceptiningtyas Eka F
NIM : 10511241036
Program studi : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Teknik
Judul TAS : Hubungan keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Penulis



Ceptiningtyas Eka F

NIM. 10511241036

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS X DI SMK N 6
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Disusun oleh:

Ceptiningtyas Eka F
NIM : 10511241036

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta Pada Tanggal 24 Oktober 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Endang Mulyatiningsih
Ketua Penguji



19/11/14

Rizqie Auliana M, Kes
Penguji



19/11/14

Wika Rinawati, M.Pd
Sekretaris



19/11/14

Yogyakarta, Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

- ❖ Mulailah dengan sesuatu hal yang baik, niat yang baik, Tuhanpun akan memberikan yang terbaik dengan jalan terbaik pula.
- ❖ Lakukan sesuatu dengan ikhlas, dengan penuh tanggung jawab, dengan maksimal dan jangan mudah menyerah karena kegagalan hanya terjadi jika kita menyerah.
- ❖ Keberuntungan tidak datang secara tiba-tiba tetapi keberuntungan ada karena kerja keras dan kesempatan.
- ❖ Berdoa, berusaha, bersabar dalam melakukan sesuatu karena Allah SWT akan memberi jalan yang terbaik.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Allah SWT yang menciptakan makhluknya sesuai dengan kapasitas manusia itu sendiri.*
- ❖ *Mamah dan Papahku yang tercinta, Mbah Kakung dan Mbah Putri, kakak sepupuku serta keluargaku di Medan, Jakarta, Lampung terima kasih atas doa-doanya, kasih sayang, nasehat dan dukungannya sampai saat ini.*
- ❖ *Adikku Kustyar Dwi Rangga terimakasih atas semua dukungan, do'a dan motivasinya sehingga kakak bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan.*
- ❖ *Almamaterku tercinta Jurusan PTBB, yang selama ini menjadi tempat untuk menimba ilmu, banyak pengalaman bermanfaat yang didapatkan di tempat ini.*
- ❖ *Sahabatku Lisa, Neng, Denny, Anita, Almas, Imas, Iffa, Iko, Vita, Adel, Mb Lina, Mb Erni, Mb Rahma, Hamzah terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah memberi warna dan kebahagiaan dalam hidupku, kalian selalu ada untukku.*
- ❖ *Teman-teman kelas PT Boga Reguler '10 yang telah berjuang bersama selama ini, terima kasih banyak.*
- ❖ *Teman-temanku Nida, Mb rara, Maya, Yosi, Tuti, Ovi, Uli, Tata dan seluruh teman-teman kost C14 yang selalu ada disaat aku sedih dan senang.*
- ❖ *Teman-teman KSR PMI UNY terimakasih atas do'a-do'a dan dukungannya sampai saat ini.*
- ❖ *Pembaca Laporan Proyek Akhir ini yang budiman*

**HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS X DI SMK N 6
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Oleh :

**Ceptiningtyas Eka F
NIM. 10511241036**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui keaktifan siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah; (2) mengetahui keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta; (3) mengetahui hubungan antara keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah dengan ketrampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta berjumlah 392 siswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 194 siswa ditentukan dengan menggunakan tabel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%, selanjutnya sampel setiap kelas ditentukan dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan angket dan wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan sosial siswa. Sedangkan wawancara untuk mengetahui jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK N 6 Yogyakarta, jumlah siswa kelas X di SMK N 6 Yogyakarta secara keseluruhan dan jumlah siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 6 Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan korelasi *produk moment* dari pearson dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.

Hasil penelitian diketahui bahwa (1) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil 0,52% siswa memiliki keaktifan tinggi. Selain itu 39,18% siswa masuk dalam kategori sedang dan 60,3% siswa dengan kategori rendah; (2) keterampilan sosial siswa dengan hasil. 6,7% siswa memiliki keterampilan sosial tinggi. Selain itu 88,66% siswa masuk dalam kategori sedang dan 4,64% siswa dengan kategori rendah; (3) angka koefisien korelasi antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan sosial siswa adalah 0,135 dengan sig. (2-tailed) 0,045. Oleh karena nilai sig. (2-tailed) <0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta

Kata Kunci : keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, keterampilan sosial

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta Tahun pelajaran 2013/2014 ” ini dengan baik.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Endang Mulyatiningsih selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Kokom Komariah, selaku validator ahli yang telah memberikan bimbingan dalam validasi instrumen penelitian
3. Dra. Eko Purwantiningsih , Waka Bidang Hubungan dan Masyarakat SMK N 6 Yogyakarta yang telah membantu dalam penyebaran angket
4. Dra. Kunti Handayani, Waka bidang Kesiswaan SMK N 6 Yogyakarta yang telah menjadi narasumber saat Wawancara pada Studi pendahuluan dan Observasi
5. Rizqie Auliana, M.Kes selaku penguji dalam Sidang pendadaran dalam Tugas Akhir Skripsi
6. Wika Rinawati, M.Pd selaku sekretaris dalam sidang pendadaran dalam Tugas Akhir Skripsi
7. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Dra. Darwesti, Kepala Sekolah SMK N 6 Yogyakarta, atas ijin yang telah diberikan
9. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

10. Sutriyati Purwanti, M.Si selaku Kaprodi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalam yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	Ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	Hal
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	Hal
A. Kajian Teori.....	11
1. Ekstrakurikuler.....	11
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	11
b. Visi dan Misi Ekstrakurikuler.....	14
c. Fungsi, Tujuan dan Ruang Lingkup.....	15
d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler.....	17
e. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	18
f. Format Kegiatan Ekstrakurikuler.....	20
g. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	20
h. Keberadaan Jadwal kegiatan Ekstrakurikuler.....	21
i. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	21
2. Keterampilan sosial.....	22
a. Pengertian Keterampilan Sosial.....	22
b. Arti Penting Keterampilan Sosial.....	24
c. Faktor-Faktor Keterampilan Sosial.....	26
d. Ciri-Ciri Keterampilan Sosial.....	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	Hal
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian.....	35
1. Variabel Bebas.....	35
2. Variabel terikat.....	35
3. Variabel Moderator.....	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Wawancara.....	37
2. Angket (Kuesioner).....	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
1. Membuat Kisi-kisi Instrumen.....	42
2. Uji Coba Instrumen.....	42
3. Uji Validitas Instrumen.....	42
4. Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	45
1. Uji Hipotesis.....	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 Hal
A. Hasil penelitian.....	49
1. Deskripsi Data.....	49
a. Keaktifan dalam kegiatan Ekstrakurikuler.....	50
b. Keterampilan Sosial.....	53
2. Uji Hipotesis.....	57
a. Uji Prasyarat Analisis.....	57
1). Uji Normalitas.....	57
2). Uji Linieritas.....	57
3). Hasil Pengujian Normalitas dan Linieritas.....	58
a). Uji Normalitas Data.....	58
b). Uji Linieritas Data.....	59
b. Uji Hipotesis.....	60
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	64
1. Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	64
2. Keterampilan Sosial.....	65
3. Hubungan Ekstrakurikuler dengan Keterampilan Sosial.....	66
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 Hal
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
 DAFTAR PUSTAKA.....	 71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alternatif jawaban dan Bobot Instrumen.....	41
2. Kisi-kisi Instrumen penelitian.....	42
3. Kecenderungan Variabel.....	47
4. Sebaran Data Ekstrakurikuler Berdasarkan Program Studi.....	49
5. Data Keaktifan siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	50
6. Distribusi Frekuensi variabel X.....	51
7. Kecenderungan Skor Variabel X.....	52
8. Data Keterampilan Sosial.....	53
9. Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	54
10. Kecenderungan Skor Variabel Y.....	56
11. Hasil Analisis Normalitas variabel X dan Y.....	58
12. Hasil Analisis Linieritas variabel X dan Y.....	59
13. Hasil Pengujian Korelasi Produk Moment.....	60
14. Nilai Korelasi Berdasarkan program studi.....	61
15. Hasil analisis Regresi Linier Sederhana Tabel <i>Summary</i>	62
16. Hasil analisis Regresi Linier Sederhana Tabel <i>Annova</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel X.....	51
2. Diagram Pie Kecenderungan Skor variabel X.....	53
3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	55
4. Diagram Pie Kecenderungan Skor Variabel Y.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Populasi dan Sampel.....
2. Instrumen penelitian.....
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....
4. Data Mentah.....
5. Perhitungan Skor Ideal Variabel.....
6. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....
7. Hasil Uji Hipotesis.....
8. Hasil Uji Anova model post hoc LSD.....
9. Surat Ijin Penelitian.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan sosial merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh manusia. Keterampilan sosial adalah bentuk, perilaku, dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang lain yang berada disekitarnya. Keterampilan sosial akan membantu dalam kehidupan bermasyarakat karena keterampilan sosial membantu anak untuk berkomunikasi dengan orang lain, berinteraksi dengan orang lain, beradaptasi dengan orang dan lingkungan baru, berkerjasama dengan orang lain dan tanggung jawab

Berdasarkan hasil pengamatan saat melakukan praktik pengalaman mengajar di SMK N 6 Yogyakarta, keterampilan sosial anak masih rendah / kurang baik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran (diskusi kelompok) dimana siswa masih memilih-milih teman untuk kelompok diskusinya, tidak bisa bekerjasama saat diskusi dengan kelompok yang tidak disukai, selalu mengelompok dengan teman yang disukai, dan tidak bisa berbaur dengan teman yang tidak disukai. Maka dari itu, keterampilan sosial masih harus diasah agar menjadi baik. Keterampilan sosial anak dapat diasah antara lain melalui keluarga dan lembaga pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang

menampung dan membina peserta didik agar memiliki kemampuan, keahlian serta keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terarah untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu. Kegiatan ini berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. (Hadi Muttaqi Hasyim,2009)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling yang merupakan wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktifitas sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan dan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan di seluruh lembaga pendidikan. (Muhammad Asrul, 2007)

Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan seluruh ranah kemampuan siswa

secara komprehensif dan seimbang, mendorong rasa betah, gairah dan pencapaian prestasi belajar di sekolah, menyalurkan bakat dan minat siswa menuju pembentukan integritas pribadi yang kuat dan produktif dan mengisi waktu luang agar efektif dan bermanfaat. Secara langsung atau tidak langsung kegiatan ekstrakurikuler merespon masalah-masalah kehidupan sosial, pendidikan dan kebosanan belajar di sekolah, kenakalan, kekerasan dan kejahatan yang mungkin terjadi di kalangan para siswa. (Permendikbud Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013)

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan kemampuan siswa, mengembangkan bakat dan minat siswa, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, memantapkan kepribadian peserta didik, mengaktualisasikan potensi peserta didik dan menyiapkan peserta didik menjadi masyarakat madani.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 6 Yogyakarta terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam Kurikulum 2013, Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelaksanannya dapat bekerja sama dengan organisasi Kepramukaan setempat/terdekat. Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Selain itu, kegiatan ini dapat juga dalam bentuk antara lain kelompok atau

klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepak bola atau klub bola voli (Permendikbud Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013). Ekstrakurikuler wajib terdiri atas ekstrakurikuler pramuka dan qiro'ah. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan terdiri atas ekstrakurikuler olahraga (volley, basket, futsal, pencak silat), Palang Merah Remaja (PMR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), teater, paduan suara, band, tari klasik yogyakarta, karawitan, *english club*, peragaan busana, batik, rohis, dan tonti (Peleton Inti).

Kegiatan belajar siswa di sekolah saat ini menekankan pada pengembangan fungsi otak sebelah kiri, yakni persepsi, kognisi, hal-hal yang logis, sekuensial dan rasional. Pengembangan fungsi otak sebelah kanan yang bersifat holistik, imajinatif dan kreatif kanan kurang mendapat perhatian. Akibatnya pengembangan aspek afeksi dan psikomotorik menjadi terabaikan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa diajak untuk menyeimbangkan penggunaan otak kanan dan otak kiri sehingga otak berkembang secara seimbang. (Permendikbud Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013)

Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, melatih kemampuan memimpin, mengasah kemampuan sosial, belajar mengatur waktu dan dapat belajar problem solving / menangani konflik dengan orang lain serta menemukan

dan mengembangkan potensinya (Permendikbud Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013)

Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar. Siswa yang aktif tergabung dalam ekstrakurikuler, umumnya secara sosial juga lebih aktif dibanding siswa yang tidak ikut ekstrakurikuler. Jika ikut ekstrakurikuler siswa juga akan terlatih berinteraksi dengan berbagai macam tipe orang. Dengan ini, tentu akan semakin memperluas pemahaman siswa akan berbagai karakteristik orang. Sesuai pengetahuan umum, manusia adalah individu unik. Semakin luas pergaulan siswa, maka pemahaman siswa akan manusia dapat semakin kaya. Saat bekerja nanti, keterampilan ini akan sangat membantu. Siswa akan lebih berpengalaman berinteraksi dengan berbagai karakter rekan kerja, sehingga nantinya akan memudahkan kinerja siswa. (Dian Kartikasari,2011).

Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekskul yang digeluti, berbeda dengan anak yang hanya belajar di sekolah tanpa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apapun. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan keterampilan sosial siswa. Bila dikaitkan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi siswa yang aktif dalam organisasi akan memiliki keterampilan sosial yang lebih baik dari siswa yang tidak aktif dalam organisasi, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa akan dilatih untuk memiliki kemampuan sosial yang baik dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang digelutinya. Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka diadakan penelitian tentang : Hubungan

Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas X SMK N 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan saat mengikuti kegiatan praktik pengalaman mengajar di SMK N 6 Yogyakarta, diketahui bahwa keterampilan sosial siswa masih kurang baik
2. Anak kurang kreatif dan imajinatif dikarenakan dalam kegiatan sekolah lebih menekankan pada penggunaan otak sebelah kiri sehingga pengembangan fungsi otak sebelah kanan terabaikan.
3. Timbulnya masalah-masalah kehidupan sosial antara lain dalam pendidikan terjadi kebosanan belajar di sekolah, kenakalan remaja, kekerasan dan kejahatan yang mungkin terjadi di kalangan para siswa.
4. Perlunya kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, mengembangkan wawasan dan keterampilan sosial.
5. Bukti empiris hubungan antara keaktifan Siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan sosial siswa yang belum diteliti

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar diperoleh gambaran yang jelas dari permasalahan di atas. Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih

memfokuskan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat kedalaman penelitian secara maksimal. Penelitian ini menitikberatkan pada dua faktor yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diduga berhubungan terhadap keterampilan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menganalisis hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 6 Yogyakarta ada 16 jenis kegiatan dan dalam penelitian ini diambil semuanya untuk diteliti. Keterampilan sosial mencakup keterampilan bekerja dalam kelompok, kemampuan beradaptasi, kemampuan berinteraksi dengan orang lain, kemampuan untuk berkomunikasi efektif dan tanggung jawab personal individu. Dalam penelitian ini, semua keterampilan tersebut diambil semua untuk diteliti.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keaktifan siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah ?
2. Bagaimanakah keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan antara keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap ketrampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui keaktifan siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah
2. Mengetahui keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta
3. Mengetahui hubungan antara keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap ketrampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi Universitas adalah:

- a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah proses belajar mengajar di sekolah dan sumber daya manusia.
- b. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan keterampilan sosial terutama untuk remaja.
- c. Menambah khasanah bahan pustaka baik di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas.

2. Bagi Sekolah

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi sekolah adalah berguna untuk guru pembimbing ekstrakurikuler dalam membimbing siswanya yang aktif di ekstrakurikuler untuk lebih mengoptimalkan kemampuan sosial bekerjasama.

3. Bagi Peneliti

- a. Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian
- b. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lebih banyak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Keaktifan mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sifatnya di luar kegiatan KBM. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan kokurikuler. Semua peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan ini walaupun hanya satu kegiatan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kegiatan tersebut dikenal dengan nama Pengembangan Diri, sebagai dasar pelaksanaan pendidikan berkarakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008:4), kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut.

Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan. Kegiatan ini tidak termasuk dalam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Menurut Zainal Aqib (2011:68), ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan didalam dan/atau diluar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai dan aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler (kegiatan proses pembelajaran dikelas pada jam pelajaran). Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di luar jam pelajaran, umumnya berlangsung ketika jam pelajaran telah usai. Pembentukan ekstrakurikuler dilandasi oleh beberapa syarat yaitu adanya pembimbing atau pembina dalam ekstrakurikuler, adanya seksi osis yang mengurus kegiatan tersebut, memiliki sejumlah anggota dan disetujui oleh sekolah.

Menurut Permendikbud Republik Indonesia (2013 : 1), kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat

operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.

Menurut Departemen Agama RI, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya.

Menurut Eka Prihatin (2011:164-165), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terikat langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan SMA. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting karena memberikan nilai tambah bagi para siswa dan dapat menjadi barometer pengembangan / kemajuan sekolah yang sering kali diamati oleh orangtua siswa maupun masyarakat. Dengan adanya kegiatan ekstra tersebut diharapkan suasana sekolah semakin lebih hidup. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat diluar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik. Biasanya lembaga pendidikan (sekolah) memiliki lebih dari lima kegiatan ekstrakurikuler, agar peserta didik dapat memilih kegiatan yang diminatinya.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah salah satu jalur pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, diselenggarakan diluar jam pelajaran dan bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat serta keterampilan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler diberikan kepada peserta didik dalam lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat dan memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting karena memberikan nilai tambah bagi para siswa dan dapat menjadi barometer pengembangan / kemajuan sekolah yang sering kali diamati oleh orang tua dan masyarakat.

b. Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Visi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar kegiatan intrakurikuler. Menurut Zainal Aqib (2011:68), visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

Misi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah (1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik;(2) menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan atau berkelompok.

c. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Mengenai fungsi dan tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 mengenai Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- 1). Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2). Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3). Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4). Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Menurut Eka Prihatin (2011:172), “kegiatan ekstrakurikuler bertujuan menumbuh kembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah”.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam Permendiknas No. 39 tahun 2008, yaitu sebagai berikut:

- (1). Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- (2). Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- (3). Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- (4). Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, dan menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Dari berbagai pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler antara lain untuk mengembangkan personal peserta didik, mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, menunjang proses perkembangan peserta didik dan mengembangkan kesiapan karir peserta didik. Sedangkan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan kemampuan siswa, mengembangkan bakat dan minat siswa, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan

mata pelajaran lainnya, mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, memantapkan kepribadian peserta didik, mengaktualisasikan potensi peserta didik dan menyiapkan peserta didik menjadi masyarakat madani.

d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut :

- 1). Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2). Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- 3). Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan siswa secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- 4). Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- 5). Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
- 6). Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

Dengan berpedoman kepada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutisna (1985:58), prinsip program ekstrakurikuler adalah :

- a). Semua murid, guru dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program
- b). Kerjasama dalam tim adalah fundamental
- c). Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan
- d). Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil
- e). Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa
- f). Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah
- g). Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya
- h). Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.

e. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Variasi kegiatan ekstrakurikuler ditentukan oleh kemampuan guru, siswa, kemampuan dan kebijakan sekolah serta kondisi lingkungan sekolah. Amir Daien, membedakan kegiatan ekstrakurikuler menjadi 2 yaitu rutin dan periodik. Rutin yaitu terus-menerus, seperti latihan bola voley, latihan silat dan seterusnya. Sedangkan periodik yaitu dilakukan pada waktu-waktu tertentu seperti lintas alam, kemping, pertandingan olah raga, dan seterusnya.

Menurut Hadari Nawawi (dikutip Handoko, 2013) jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

- 1). Pramuka Sekolah
- 2). Olahraga dan Kesenian

- 3). Kebersihan dan Keamanan Sekolah
- 4). Tabungan Pelajar dan Pramuka (Tapelpram)
- 5). Majalah Sekolah
- 6). Warung / Kantin Sekolah
- 7). Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Eka Prihatin (2011:161), jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a). Kegiatan Ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
- b). Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk krida, karya ilmiah, latihan / olah bakat / prestasi, dan jenis lainnya. Penjelasan untuk tiap- tiap jenis seperti yang tercantum di bawah ini:

- (1). Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya
- (2). Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya
- (3). Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya atau
- (4). Jenis lainnya.

f. Format Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk antara lain individual, kelompok, klasikal, gabungan dan lapangan. Individual yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan. Kelompok yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik. Klasikal; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas. Gabungan yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antarkelas. Lapangan yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan

g. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Sehubungan dengan itu, Amir Daien (1988:125) menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh pembina ekstrakurikuler :

- 1). Kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif dan psikomotor
- 2). Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna
- 3). Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan

4). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagian siswa

h. Keberadaan Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Eka Prihatin (2011:164), kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu dimana para siswa mendapatkan waktu terluang, pada sore hari bagi sekolah yang belajar di pagi hari dan pagi hari bagi sekolah yang masuk sore hari, ataupun pada waktu-waktu liburan.

Jadwal ekstrakurikuler akan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan tugas pembina, bagi siswa menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator mempermudah dalam memberikan dukungan sarana prasarana yang diperlukan dan bagi kepala sekolah mempermudah dalam mengadakan supervisi

i. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Eka Prihatin (2011 ; 173), pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- 1). Spektrum kegiatan ekstrakurikuler dapat meliputi antara lain kegiatan keagamaan, olahraga, seni dan budaya, berorganisasi, wirausaha, dan kegiatan sosial lainnya.
- 2). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh petugas khusus yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah
- 3). Setiap peserta memiliki hak yang sama untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya masing-masing
- 4). Keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat (keluarga dan orang tua)

- 5). Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui pembentukan antara lain klub-klub olah raga, sosial, dan kesenian di sekolah. Pengaturannya dilakukan oleh pengurus OSIS di bawah bimbingan petugas penanggung-jawab kegiatan ekstrakurikuler
- 6). Tiap peserta wajib mengikuti satu kegiatan klub olah raga dan satu kegiatan klub sosial / budaya yang diminatinya.

2. Keterampilan Sosial

a. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial merupakan keterampilan dasar yang merupakan bagian penting dalam kemampuan hidup seseorang. Tanpa keterampilan sosial seseorang akan sulit untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga hidupnya kurang harmonis (*maladjustment*). Banyak pengertian keterampilan sosial (*Social Skill*) yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1). Merrel (2011:2) memberikan pengertian keterampilan sosial (*Social Skill*) sebagai perilaku spesifik, inisiatif, mengarahkan pada hasil sosial yang diharapkan sebagai bentuk perilaku seseorang.
- 2). Combs & Slaby (2011:2) memberikan pengertian keterampilan sosial (*Social Skill*) adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara yang khusus yang dapat diterima secara sosial maupun nilai-nilai dan disaat yang sama berguna bagi dirinya dan orang lain.
- 3). Hargie et.al (2011:2) memberikan pengertian keterampilan sosial (*Social Skill*) sebagai kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang

dipelajari. Keterampilan sosial (*Social Skill*) akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa harus melukai orang lain.

- 4). Libet dan Lewinsohn (2011:3) memberikan pengertian keterampilan sosial (*Social Skill*) sebagai kemampuan yang kompleks untuk menunjukkan perilaku yang baik dinilai secara positif atau negative oleh lingkungan, dan jika perilaku itu tidak baik akan diberikan *punishment* oleh lingkungan.
- 5). Kelly (2011:3) memberikan keterampilan sosial (*Social Skill*) sebagai perilaku-perilaku yang dipelajari, yang digunakan oleh individu pada situasi-situasi interpersonal dalam lingkungan.
- 6). Matson (2011:3) mengatakan bahwa keterampilan sosial (*Social Skill*), baik secara langsung maupun tidak membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekelilingnya. Keterampilan-keterampilan sosial tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima feedback, memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku, dan lain sebagainya
- 7). Goddard (2008:2) mendefinisikan keterampilan sosial adalah kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang dewasa, membuat pertemanan dan perilaku yang ditunjukkan dalam berbagai situasi yang berbeda.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial adalah bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada di sekitarnya. Dalam keterampilan sosial terdapat berbagai macam aspek yang dikembangkan antara lain aspek berkomunikasi, kepemimpinan, tanggung jawab oersonal individu, kemampuan bekerjasama dengan orang lain dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.

b. Arti penting Keterampilan Sosial

Johnson dan Johnson (dikutip Prista Yuni Irsanti,2008) mengemukakan 6 hasil penting dari memiliki keterampilan sosial, yaitu:

1). Perkembangan Kepribadian dan Identitas

Hasil pertama adalah perkembangan kepribadian dan identitas karena kebanyakan dari identitas masyarakat dibentuk dari hubungannyadengan orang lain. Sebagai hasil dari berinteraksi dengan orang lain,individu mempunyai pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri. Individu yang rendah dalam keterampilan interpersonalnya dapat mengubah hubungan dengan orang lain dan cenderung untukmengembangkan pandanagn yang tidak akurat dan tidak tepat tentang dirinya.

2). Mengembangkan Kemampuan Kerja, Produktivitas, dan Kesuksesan Karir

Keterampilan sosial juga cenderung mengembangkan kemampuan kerja,produktivitas, dan kesuksesan karir, yang merupakan keterampilan umumyang dibutuhkan dalam dunia kerja nyata. Keterampilan yang paling penting, karena dapat digunakan untuk bayaran kerja yang lebih tinggi,mengajak

orang lain untuk bekerja sama, memimpin orang lain, mengatasisituasi yang kompleks, dan menolong mengatasi permasalahan orang lainyang berhubungan dengan dunia kerja.

3). Meningkatkan Kualitas Hidup

Meningkatkan kualitas hidup adalah hasil positif lainnya dari keterampilan social karena setiap individu membutuhkan hubungan yangbaik, dekat, dan intim dengan individu lainnya.

4). Meningkatkan Kesehatan Fisik

Hubungan yang baik dan saling mendukung akan mempengaruhi kesehatan fisik. Penelitian menunjukkan hubungan yang berkualitas tinggi berhubungan dengan hidup yang panjang dan dapat pulih dengan cepat dari sakit.

5). Meningkatkan Kesehatan Psikologis

Penelitian menunjukkan bahwa kesehatan psikologis yang kuat dipengaruhi oleh hubungan positif dan dukungan dari orang lain.Ketidakmampuan mengembangkan dan mempertahankan hubungan yang positif dengan orang lain dapat mengarah pada kecemasan, depresi,frustasi, dan kesepian. Telah dibuktikan bahwa kemampuan membangun hubungan yang positif dengan orang lain dapat mengurangi distresspsikologis, yang menciptakan kebebasan, identitas diri, dan harga diri.

6). Kemampuan Mengatasi Stress

Hasil lain yang tidak kalah pentingnya dari memiliki keterampilan sosial adalah kemampuan mengatasi stress. Hubungan yang saling mendukung telah menunjukkan berkurangnya jumlah penderita stress dan mengurangi

kecemasan. Hubungan yang baik dapat membantu individu dalam mengatasi stress dengan memberikan perhatian, informasi, dan *feedback*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa arti penting dari keterampilan sosial adalah keterampilan sosial dapat membantu mengembangkan kepribadian dan identitas, mengembangkan kemampuan kerja, produktivitas dan kesuksesan karir, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kesehatan fisik, meningkatkan kesehatan psikologis serta dapat membantu untuk menghadapi stress.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial

Menurut Bloom (dikutip Prista Yuni Istanti,2008) faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial adalah:

- 1). Faktor personal yang meliputi perkembangan fisik badan, perkembangan struktur kognitif, perkembangan struktur afektif, perubahan perilaku kebiasaan.
- 2). Faktor interpersonal yang meliputi perubahan relasi dalam keluarga, perubahan relasi dalam teman sebaya.
- 3). Relasi sosial yang meliputi suku, jenis kelamin, kelas sosial ekonomi, agama, prasangka.
- 4). Perubahan interbudaya antara lain perubahan permainan (permainan tradisional menjadi permainan modern).

Menurut Yanti (dikutip Prista Yuni Istanti,2008) faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial adalah:

- a). Kondisi anak, meliputi temperamen anak, regulasi emosi, kemampuan sosial kognitif.

b). Interaksi anak dengan lingkungan (orang tua dan sebaya)

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa keterampilan sosial dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi perubahan fisik badan, perkembangan struktur kognitif, perkembangan struktur afektif, perubahan perilaku kebiasaan, suku, agama, jenis kelamin, temperamen anak, regulasi emosi, kemampuan sosial kognitif dan prasangka. Faktor eksternal meliputi perubahan relasi dalam keluarga, perubahan relasi dalam teman sebaya, kelas sosial ekonomi, perubahan interbudaya, interaksi anak dengan lingkungan.

d. Ciri-ciri keterampilan sosial

Secara spesifik Elksninand dan Elksnin (dikutip Prista Yuni Irsanti,2008) mengidentifikasi keterampilan sosial dalam beberapa ciri sebagai berikut.

1). Perilaku interpersonal

Merupakan perilaku yang menyangkut keterampilan yang digunakan selama melakukan interaksi sosial, perilaku sosial yang berlangsung antara dua orang atau lebih yang mencirikan proses-proses yang timbul sebagai satu hasil dari interaksi secara positif. Bentuk perilaku interpersonal antara lain : menerima kepemimpinan, mengatasi konflik, memberi perhatian, membantu orang lain, memulai percakapan, bergaul dengan teman, sikap positif kepada orang lain, mampu mengorganisasikan kelompok dan menghormati privasi pribadi dan orang lain.

2). Perilaku berhubungan dengan diri sendiri

Merupakan perilaku seseorang yang dapat mengatur dirinya sendiri dalam situasi sosial, perilaku sosial yang dimunculkan karena adanya

pertimbangan dan penghayatan dalam diri. Beberapa bentuk perilaku ini antara lain, perilaku etis yaitu perbuatan atau aktivitas yang didasarkan pada hal baik atau buruk sesuai dengan penerimaan sosial, ekspresi perasaan yaitu ungkapan atau pernyataan perasaan yang dapat terlihat melalui ucapan dan reaksi gerak isyarat yang menjadi ciri khas emosi- emosi, sikap positif terhadap diri yaitu tingkah laku untuk mereaksi keadaan diri dengan menerima kelebihan dan kekurangan yang ada, perilaku bertanggung jawab, menerima konsekuensi terhadap hal-hal yang telah dilakukan; dan merawat diri.

3). Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademik,

Merupakan perilaku sosial yang dimunculkan karena adanya tuntutan dan kewajiban yang harus dilakukan untuk mendapatkan penghargaan sosial. Berhubungan dengan hal-hal yang mendukung prestasi belajar di sekolah, seperti: mendengarkan guru, mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik, dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah.

4). Penerimaan teman sebaya

Merupakan perilaku yang berhubungan dengan penerimaan sebaya misalnya memberi salam, memberi dan meminta informasi, mengajak teman terlibat dalam suatu aktifitas dan dapat menangkap dengan tepat emosi orang lain.

5). Keterampilan berkomunikasi,

Keterampilan ini sangat diperlukan untuk menjalin hubungan sosial yang baik. Kemampuan anak dapat dilihat dari beberapa bentuk antara lain menjadi pendengar responsive, mempertahankan perhatian dalam pembicaraan dan memberikan umpan balik terhadap teman bicara

Adapun menurut Eisler (dikutip Prista Yuni Irsanti,2008) ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan sosial adalah orang yang berani berbicara,memberi pertimbangan yang mendalam, memberikan respon yang lebih cepat,memberikan jawaban secara lengkap, mengutarakan bukti-bukti yang dapat meyakinkan orang lain, tidak mudah menyerah, menuntut hubungan timbal balik, serta lebih terbuka dalam mengekspresikan dirinya. Sementara Philips (dikutip Prista Yuni Irsanti,2008) menyatakan “Ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan sosial meliputi: proaktif, prososial, saling memberi dan menerima secara seimbang”.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ciri-ciri dari keterampilan sosial adalah perilaku interpersonal, perilaku berhubungan dengan diri sendiri, perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademik, penerimaan teman sebaya, keterampilan berkomunikasi,tidak mudah menyerah, lebih terbuka dalam mengekspresikan dirinya, proaktif, prososial dan saling memberi dan menerima secara seimbang.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneelitian yang relevan terhadap penelitian ini adalah :

1. Penelitian dari Handoko Cahyandaru (2013) yang berjudul “Pengaruh keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II “. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dengan harga rhitung $(0,761) > r_{tabel} (0,195)$.

2. Penelitian dari Prista Yuni Istanti (2008) yang berjudul “Perbedaan ketrampilan sosial antara anak yang bermain dengan permainan yang bersifat soliter dengan anak yang bermain dengan permainan kooperatif”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah anak yang menyukai permainan yang bersifat soliter memiliki keterampilan sosial yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang menyukai permainan yang bersifat kooperatif.
3. Penelitian dari Munawatul Fauziyah (2013) yang berjudul “Pengaruh keterampilan Sosial (*Sosial Skill*) terhadap kepedulian santri kompleks Q Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keterampilan sosial berpengaruh terhadap kepedulian santri.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan dapat diketahui adanya hubungan erat antara keaktifan siswa dalam organisasi terhadap keterampilan sosial siswa. Setiap guru tentu menginginkan semua siswanya memiliki keterampilan sosial yang baik begitu pula dengan siswa. Keterampilan sosial akan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, apabila semenjak usia dini siswa sudah mulai dilatih melalui proses belajar di sekolah. Keterampilan sosial khususnya dalam pembelajaran perlu mendapatkan perhatian dari orang tua dan guru untuk diberikan kepada anak semenjak usia dini, agar menjadi suatu kebiasaan bagi anak dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan sosial dapat diajarkan melalui keluarga, lembaga sekolah, lembaga agama, lembaga pramuka, dan lembaga sosial yang lainnya. Seorang guru bisa melatih keterampilan sosial ini dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Seperti telah dijelaskan diatas ekstrakurikuler juga turut membantu siswa untuk lebih

mengembangkan keterampilan sosialnya. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan dapat mengambil nilai-nilai positif dari kegiatan yang diikutinya dan berkembang keterampilan sosialnya sesuai dengan yang diharapkan.

Dilihat dari penjelasan diatas maka peneliti dapat menyusun kerangka pemikiran bahwa idealnya, siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan keterampilan sosial yang lebih bagus dari pada siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, jadi semakin aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka bertambah bagus pula keterampilan sosialnya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diperlukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah ketiga. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif

Ada hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta.

2. Hipotesis nihil

Tidak ada hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012:68), penelitian merupakan suatu pencarian yang bersifat ilmiah, karena menggunakan metode dan kaidah-kaidah ilmu. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:1), penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian, harus berdasarkan pada ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Hal ini dilakukan agar penelitian dikerjakan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan, dan dibuat dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. (Sugiyono, 2011:2)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan metode penelitian yaitu teknik *survey*. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut nana Syaodih Sukmadinata (2012:55), penelitian ekspos fakto adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang atau dilaksanakan) oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:7), metode kuantitatif sering disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah / scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit / empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode survey digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu. Ada tiga karakteristik utama dari survei yaitu: 1) informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti: kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi, 2) informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis walaupun bisa juga lisan) dari suatu populasi, 3) informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi. Tujuan utama dari survei adalah mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:54-55).

Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:56). Penelitian ini akan menentukan seberapa besar tingkat hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial kerjasama siswa kelas X di SMK N 6 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini ialah di SMK N 6 Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena di SMK ini terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan dengan baik dan tersistem sehingga diharapkan bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2014 sampai dengan bulan Agustus 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian yang menjadi sumber dasar penelitian. Menurut Sugiyono (2011:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Berdasarkan pendapat ini dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan atau sejumlah individu yang menjadi subyek penelitian, dan sampel adalah sebagian individu yang menjadi subyek penelitian. Dengan pengertian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMK N 6 Yogyakarta TA 2013/2014 yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah 361 siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Bila populasinya besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Sugiyono (2011:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pendapat lain dikemukakan oleh Endang Mulyatiningsih (2011:10) , sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling* yaitu sampel diambil dengan perbandingan yang sama untuk masing-masing kelas dan dilakukan secara acak. Pada teknik ini semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian yang dilakukan di SMK N 6 Yogyakarta mengambil kelas X,

kemudian ditetapkan 12 kelas yang mewakili. Selanjutnya diambil 16 hingga 17 sampel siswa pada tiap kelas secara acak.

Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Jika jumlah populasi 392 dari total 13 kelas, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diambil adalah 194 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 60). Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1). Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Menurut Sugiyono (2011:61) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X).

2). Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Sugiyono (2011:61) menjelaskan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial (Y).

3). Variabel Moderator

Menurut Sugiyono (2012 : 4), variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini disebut juga variabel independen kedua. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah program keahlian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah arti mengenai istilah yang berhubungan dengan variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan sosial. Agar tidak menimbulkan kesalahan dan penafsiran, pengertian istilah yang berhubungan dengan judul:

- 1). Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah frekuensi kehadiran siswa dan partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler, dimana frekuensi adalah banyaknya waktu dan tenaga yang dicurahkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ditunjukkan dengan pelaksanaan kegiatan dan waktu kegiatan sedangkan partisipasi yaitu keterlibatan siswa secara mental dan emosi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ditunjukkan dengan kedudukan siswa dalam organisasi dan keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- 2). Keterampilan sosial adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk berinteraksi dengan orang lain, berkomunikasi efektif, beradaptasi, bertanggung jawab secara personal individu, dan keterampilan bekerja dalam kelompok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Data merupakan hal yang penting guna membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dirumuskan. Masalah dapat dipecahkan secara tuntas apabila peneliti memiliki data yang valid dan *reliable* perlu digunakan suatu teknik pengumpulan data yang tepat Hal ini merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara dan kuesioner .Berikut adalah pengertian dari wawancara dan kuesioner :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2011:137).

Wawancara dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi pendahuluan yaitu tanggal 19 April 2014. Wawancara pada saat studi pendahuluan dilakukan kepada pemimpin kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 6 Yogyakarta yaitu Dra. Kunthi Handayani. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK N 6 Yogyakarta, jumlah siswa kelas X di SMK N 6 Yogyakarta secara keseluruhan dan jumlah siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 6 Yogyakarta.

Hasil dari wawancara yang dilakukan pada saat studi pendahuluan adalah sebagai berikut:

- a). Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK N 6 Yogyakarta dibedakan menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib meliputi pramuka dan qiro'ah. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan terdiri dari ekstrakurikuler olahraga (volley, basket, futsal, pencak silat), PMR, PKS (Patroli Keamanan Sekolah), teater, paduan suara, band, tari klasik yogya, karawitan, english club, peragaan busana, batik, rohis dan tonti.
- b). Jumlah siswa kelas X di SMK N 6 Yogyakarta secara keseluruhan berjumlah 392 siswa yang terdiri dari 13 kelas.
- c). Jumlah siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah 392 siswa (100%). Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan 2 kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

2. Kuesioner atau angket

Menurut Sugiyono (2011:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, Kuesioner terbuka memberi peluang kepada responden untuk menjawab sendiri sedangkan pada kuesioner tertutup jawaban telah disediakan sehingga tidak ada peluang untuk responden memberikan jawaban tambahan.

Uma Sekaran (dikutip Handoko, 2013) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu; prinsip

penulisan, pengukuran dan penampilan fisik. Prinsip penulisan angket menyangkut beberapa faktor yaitu; isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan terbuka tertutup – negative positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan dan urutan pertanyaan. Prinsip Pengukuran; angket yang diberikan kepada responden adalah merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti. Penampilan fisik angket sebagai alat pengumpul data akan mempengaruhi respon atau keseluruhan responden dalam mengisi angket. Angket yang dicetak dalam kertas buram akan mendapat respon yang kurang menarik bagi responden, bila dibandingkan dengan angket yang dietak pada kertas yang bagus dan berwarna. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yang telah disediakan pilihan jawabannya.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Menurut Suharsimi (2002), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jenis instrumen seperti angket, check-list, pedoman wawancara dan pedoman observasi. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan

pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Beberapa macam skala pengukuran yang dapat digunakan untuk kuesioner tertutup yaitu, skala Likert, skala Guttman, skala *semantic differential*, dan skala Thurstone. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2003:84). Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Karena penelitian ini mengukur sikap. Menurut Riduwan (2007:16), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Melalui skala *Likert* variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk pertanyaan. Teknik penilaian dari setiap variabel (variabel keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler dan keterampilan sosial kerjasama) diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban berturut-turut dari yang terburuk hingga yang terbaik skor 1, 2, 3, dan 4. Data dikumpulkan dengan memberikan pertanyaan tersebut kepada sampel/subjek yang terpilih.

Adapun definisi penskoran untuk masing-masing alternative jawaban pada semua variabel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Alternatif Jawaban dan Bobot Instrumen untuk Variabel Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan Keterampilan sosial

Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	Tidak Pernah	1
	Kadang-Kadang	2
	Sering	3
	Sangat Sering	4
Keterampilan sosial	Tidak sesuai	1
	Kurang Sesuai	2
	Sesuai	3
	Sangat Sesuai	4

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen untuk mengukur dua variabel yaitu instrumen untuk mengukur keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan instrumen untuk mengukur keterampilan sosial.

Langkah awal untuk memperoleh metode atau instrumen yang tepat, peneliti perlu menyusun rancangan penyusunan instrumen yang disebut kisi-kisi. Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dengan baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi juga menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun (Suharsimi, 2002).

Berikut ini disajikan tabel 2 kisi-kisi instrumen dalam penelitian.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir pernyataan
1	Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler	Pelaksanaan kegiatan	2, 3, 4, 13, 14
		Waktu Kegiatan	1, 12, 15, 19
		Kedudukan Dalam Organisasi	10, 11, 17, 16
		Keterlibatan Aktif	5, 6,7,8,9, 18,20
2	Keterampilan Sosial	Kemampuan Berinteraksi dengan orang lain	19, 23, 26
		Kemampuan untuk berkamuikasi efektif	20,21, 28
		Kemampuan beradaptasi	16,17,18
		Tanggungjawab personal individu	22,24, 29
		Keterampilan bekerja dalam kelompok	14,15, 25,27,30

1. Uji Coba Instrumen

Setelah angket disusun, maka angket tersebut perlu diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji coba tersebut dilakukan yaitu pada kelas X UPW SMK N 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang aktif mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di luar sampel penelitian dengan responden berjumlah 32 siswa.

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Menurut nana Syaodih Sukmadinata (2012:228) validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir, sedangkan uji reabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Instrumen yang tidak teruji validitasnya dan reabilitasnya akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Penelitian yang mempunyai

validitas internal bila, data yang dihasilkan merupakan fungsi dari rancangan dan instrumen yang digunakan. Penelitian yang mempunyai validitas eksternal bila, hasil penelitian dapat diterapkan pada sampel yang lain atau hasil penelitian itu dapat digeneralisasikan. (Sugiyono, 2012:350).

Dalam penelitian ini, validitas instrumen menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Validitas konstruk dan validitas isi menggunakan pendapat ahli (*judgement expert*) yaitu Dr. Kokom Komariah. Setelah pengujian isi, instrumen diuji cobakan kepada 32 orang sampel siswa kelas X Usaha Perjalanan Wisata SMK N 6 Yogyakarta. Setelah dilakukan uji coba, data kemudian dianalisis menggunakan spss versi 16 dengan cara *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*. Masukkan semua variabel ke kotak *Items*. Klik tombol *Statistics* dan beri tanda check pada *Scale if item delete* pada kotak *Descriptive for* lalu ketik *Continue*. Selanjutnya klik OK, maka hasil analisis akan langsung diketahui.

b. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012,229), realibilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengetahui nilai reabilitas adalah metode *Alpha Cronbach*. Menurut Sofyan Siregar (2011 :175), metode *alpha cronbach* digunakan untuk menghitung realibilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan benar atau salah maupun ya atau tidak melainkan guna untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara internal dan cara mencobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan Spss versi 16. Kriteria suatu instrumen penelitian

dikatan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_1) > 0,6. (Sofyan Siregar, 2011 : 175)

c. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Setelah penyusunan angket disetujui oleh dosen pembimbing, kemudian instrumen tersebut divalidasi oleh ahli (*judgement expert*). Instrumen yang telah dinyatakan layak dengan revisi oleh ahli kemudian diujicoba kepada 32 siswa kelas X UPW SMK N 6 Yogyakarta. Selanjutnya data yang terkumpul diuji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan perolehan hasil sebagai berikut.

1). Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Dari penghitungan secara statistik untuk mengetahui validitas butir pernyataan pada variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil bahwa dari 20 butir pernyataan, 6 diantaranya dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa butir nomor 2,3,7,9,14,15 yang koefisien korelasinya kurang dari 0,3 sehingga dinyatakan tidak valid dan dibuang.

Hasil perhitungan SPSS dalam mencari tingkat reliabilitas menunjukkan bahwa variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,756. Hal ini berarti nilai tersebut lebih besar dari r tabel yang ditetapkan yaitu 0,6 sehingga instrumen tersebut reliabel untuk digunakan mengukur dalam pengambilan data.

2). Keterampilan Sosial siswa

Untuk hasil perhitungan statistik pada variabel keterampilan sosial siswa menggunakan SPSS, dari 25 butir pernyataan, 8 diantaranya dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa butir nomor 1,2,3,7,10,13,16,24 yang koefisien korelasinya kurang dari 0,3 sehingga dinyatakan tidak valid.

Hasil perhitungan SPSS dalam mencari tingkat reliabilitas butir soal menunjukkan bahwa variabel keterampilan sosial siswa sebesar 0,760. Hal ini diartikan bahwa 0,760 lebih besar daripada r tabel 0,6 sehingga instrumen keterampilan sosial siswa dapat digunakan untuk pengambilan data.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono,2011:147). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Karena datanya kuantitatif, maka teknis analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. *Statistik inferensial* meliputi *statistik parametris* dan *statistik nonparametris*.

Instrumen yang digunakan dibagi menjadi 2 variabel yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan sosial. Jumlah pernyataan untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

sebanyak 20 butir dengan 4 pilihan jawaban. Setelah ujicoba menjadi 14 butir pernyataan. Jumlah pernyataan untuk variabel keterampilan sosial sebanyak 25 butir dengan 4 pilihan jawaban. Setelah ujicoba jumlah pernyataan menjadi 17 pernyataan .

Selanjutnya data variabel tersebut diolah dengan analisis deskriptif dibantu menggunakan program SPSS versi 16. Data yang diperoleh berupa rerata (*mean*), simpangan baku (SD), *median* (Me), *modus* (Mo), skor minimum dan maksimum. Setelah diketahui data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi relatif. Tabel distribusi frekuensi dalam menentukan jumlah kelas interval, seperti ditunjukkan pada rumus dibawah ini.

$$\text{Rentang data} = \text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal} + 3$$

Kemudian setelah diketahui hasil rentang data, dicari kelas interval dengan cara rentang data dibagi menjadi 7 kelas. Setelah data diolah, selanjutnya data disajikan menggunakan tabel dan grafik. Lebih tepatnya penyajian data menggunakan tabel, grafik batang, dan diagram pie karena data yang diambil untuk penelitian sangat banyak dan grafik serta diagram membantu untuk lebih memperjelas data yang dihasilkan.

Setelah menemukan distribusi frekuensi, kemudian analisis data untuk menemukan kecenderungan skor. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kategori variabel dengan cara menentukan mean ideal (Mi) dan standar deviasi (SDi) yang diperoleh. rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal ideal} + \text{nilai minimal ideal})$$

$$\text{Standar Deviasi (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimal ideal} - \text{nilai minimal ideal})$$

Kecenderungan variabel dengan nilai ideal berdasarkan tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 3. Kecenderungan Variabel

$>(Mi + 1,5 SDi)$	Sangat baik/ Sangat Setuju
$Mi < X < Mi + 1,5 (SDi)$	Baik/ Setuju
$Mi - 1,5 (SDi) < X < Mi$	Cukup/ Tidak Setuju
$<(Mi - 1,5 SDi)$	Kurang/ Sangat Tidak Setuju

Dalam penelitian ini data ditabulasikan dan dianalisis dengan analisis korelasi produk moment. Korelasi produk moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Dalam menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$x = (Xi - \bar{X})$

$y = (yi - \bar{Y})$

Seluruh data yang didapatkan ditabulasikan dan dianalisis. Diketahui besaran nilai mean, median, modus, skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi setiap variabelnya. Setelah data diolah lalu diinterpretasikan sesuai dengan variable masing-masing. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran. Agar lebih jelas dalam mendiskripsikan data disajikan pula tabel dan histogram.

1. Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan hasil dari uji linieritas, sehingga data dapat dikaitkan dengan hipotesis yang telah ditentukan. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi produk moment. Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ($\rho = 0$) ditolak yang artinya antar variabel tersebut memiliki hubungan yang positif.

Selain itu selain menggunakan analisis korelasi produk moment penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ($\rho = 0$) ditolak yang artinya antar variabel memiliki pengaruh yang signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Bagian ini akan mendeskripsikan data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi ini akan disajikan informasi data meliputi *mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Me), dan *standar deviasi* (SD). Rincian hasil pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16. Sebelum data diolah, terlebih dahulu data dibagi menurut kelas. Berikut sebaran data berdasarkan kelas (Boga , Busana, Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan) seperti terlihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Sebaran Data Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan ekstrakurikuler Berdasarkan Program Studi

Kegiatan Ekstrakurikuler	Boga	Busana	Kecantikan	AP
Pramuka	56 (82,35%)	40 (87%)	38 (79%)	32 (100%)
Qiro'ah	3 (4,4%)	20 (43,5%)	11 (22,9%)	27 (84,4%)
Volley	2 (2,9%)	13 (28,3%)	-	7 (21,8%)
Basket	2 (2,9%)	3 (6,5%)	-	3 (9,4%)
Futsal	2 (2,9%)	-	-	-
Pencak silat	4 (5,9%)	1 (2,2%)	-	-
Patroli Keamanan Sekolah (PKS)	2 (2,9%)	4 (8,7%)	-	1 (3%)
Palang Merah Remaja (PMR)	1 (1,5%)	-	-	-
Rohis	4 (5,9%)	1 (2,2%)	1 (2%)	2 (6%)
Teater	2 (2,9%)	2 (4,3%)	-	1 (3%)
Band	2 (2,9%)	3 (6,5%)	-	-
Paduan Suara	6 (8,8%)	2 (4,3%)	5 (10,4%)	1 (3%)
Tari Klasik Yogyakarta	6 (8,8%)	2 (4,3%)	4 (8,3%)	5 (15,6%)
Karawitan	1 (1,5%)	1 (2,2%)	-	-
English Club	1 (1,5%)	-	1 (2%)	2 (6%)
Peragaan Busana	-	19 (41,3%)	-	-
Batik	-	1 (2,2%)	-	-
Tonti (Peleton Inti)	1 (1,5%)	-	5 (10,4%)	2 (6%)
Total Siswa	68	46	48	32

a. Keaktifan siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler

Data angket yang diperoleh untuk variabel (X) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 194 data dari sampel sebanyak 194 siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta. Butir pernyataan berjumlah 20 butir dengan 4 skala jawaban. Data kemudian diolah menggunakan bantuan SPSS versi 16. Data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

<i>Mean</i>	33.5052
<i>Median</i>	33.0000
<i>Mode</i>	29.00
<i>Std. Deviation</i>	6.41424
<i>Minimum</i>	19.00
<i>Maximum</i>	51.00
<i>Sum</i>	6500.00

Dapat diketahui dari data keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler diatas, bahwa dari 194 sampel memperoleh mean 33.5052, median 33.0000, mode 29,00, standar deviasi 6.41424. Jumlah skor maximum 51,00 dan minimum 19,00. Untuk sum yaitu 6500.00.

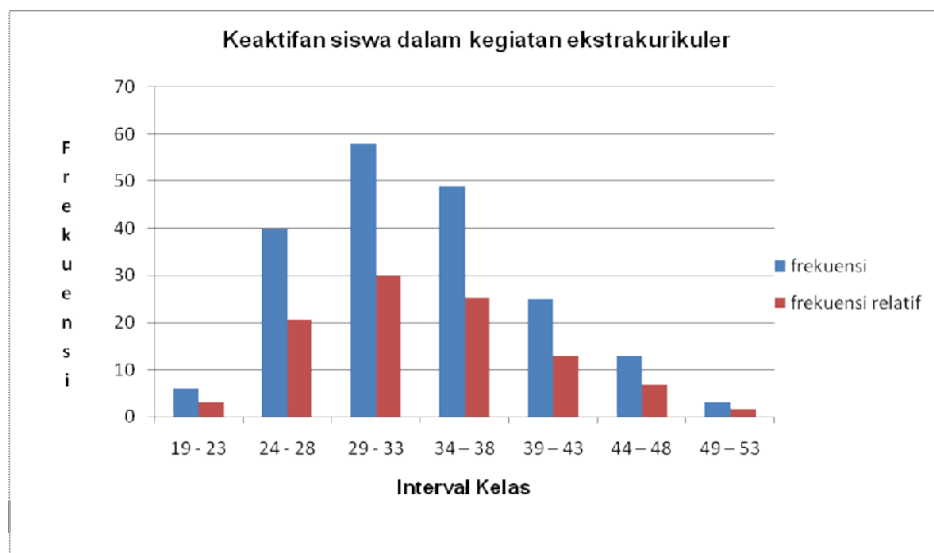
Setelah diperoleh data, selanjutnya untuk mengetahui data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menghitung rentang data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan melihat skor maksimal dan minimal yang telah didapatkan. Rumus untuk menghitung rentang data adalah nilai maksimal dikurangi nilai minimal +3. Hasilnya setelah dilakukan perhitungan didapatkan rentang data sejumlah $(51-19)+3=35$. Kemudian rentang data tersebut dibagi menjadi 7 kelas menjadi $35:7 = 5$. Jadi panjang interval adalah

5. Distribusi frekuensi variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	19 – 23	6	3,09
2	24 – 28	40	20,62
3	29 – 33	58	29,89
4	34 – 38	49	25,26
5	39 – 43	25	12,88
6	44 – 48	13	6,70
7	49 – 53	3	1,55

Dibawah ini juga disajikan diagram batang distribusi frekuensi variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 1. Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Selanjutnya untuk mengetahui kecenderungan variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan menghitung nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi), rumusnya adalah:

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$\text{Standar Deviasi (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

Dilihat dari rumus diatas, nilai maksimal diperoleh dari jumlah butir pernyataan variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu 20 butir pernyataan dikalikan dengan skor jawaban tertinggi yaitu 4, jadi diperoleh nilai maksimal 80.

Untuk nilai minimal ideal diperoleh dari jumlah butir pernyataan variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dari 20 butir pernyataan dikalikan dengan skor terendah jawaban yaitu 1, sehingga diperoleh nilai minimal ideal 20. Selanjutnya dilakukan perhitungan mean ideal (Mi) dengan hasil 50 dan standar deviasi ideal (SDi) 10. Maka dapat diketahui nilai kecenderungan skor variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut

Tabel 7. Kecenderungan Skor variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Interval skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
65 keatas	0	0	Sangat Tinggi
50 – 65	1	0,51	Tinggi
35 – 50	76	39, 18	Sedang
Dibawah 35	117	60,31	Rendah

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa pada variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil 0% siswa memiliki keaktifan sangat tinggi, 0,52% siswa memiliki keaktifan tinggi. Selain itu 39,18% siswa masuk dalam kategori sedang dan 60,3% siswa dengan kategori rendah.

Kecenderungan skor variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat pada grafik pie di bawah ini.



Gambar 2. Kecenderungan skor variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

b. Keterampilan Sosial

Data angket yang diperoleh untuk variabel (Y) keterampilan sosial berjumlah 194 data dari sampel sebanyak 194 siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta. Butir pernyataan berjumlah 25 dengan 4 skala jawaban. Data yang diolah menggunakan bantuan SPSS versi 16. Data keterampilan sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Data keterampilan sosial

<i>Mean</i>	53.3918
<i>Median</i>	53.0000
<i>Mode</i>	50.00
<i>Std. Deviation</i>	6.16955
<i>Minimum</i>	36.00
<i>Maximum</i>	68.00
<i>Sum</i>	10358.00

Dapat diketahui dari data keterampilan sosial diatas, bahwa dari 194 sampel memperoleh mean 53.3918 median 53.0000, mode 50,00, standar

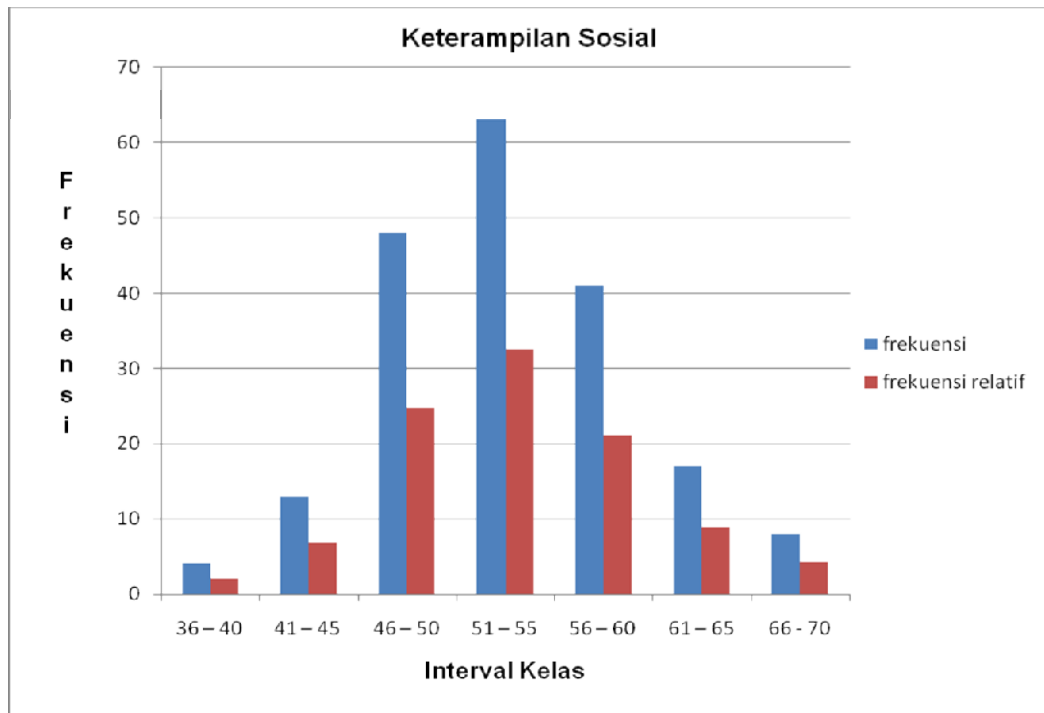
deviasi 6.16955 . Jumlah skor maximum 68,00 dan minimum 36,00. Untuk sum yaitu 10358.00

Setelah diperoleh data, selanjutnya untuk mengetahui data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menghitung rentang data keterampilan sosial dengan melihat skor maksimal dan minimal yang telah didapatkan. Rumus untuk menghitung rentang data adalah nilai maksimal dikurangi nilai minimal +3. Hasilnya setelah dilakukan perhitungan didapatkan rentang data sejumlah $(68 - 36)+3=35$. Kemudian rentang data tersebut dibagi menjadi 7 kelas menjadi $35:7 = 5$. Jadi panjang interval adalah 5. Distribusi frekuensi variabel keterampilan sosial dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Distribusi frekuensi keterampilan sosial siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	36 – 40	4	2,06
2	41 – 45	13	6,70
3	46 – 50	48	24,74
4	51 – 55	63	32,47
5	56 – 60	41	21,13
6	61 – 65	17	8,76
7	66 – 70	8	4,12

Dibawah ini juga disajikan diagram batang distribusi frekuensi variabel keterampilan sosial siswa.



Gambar 3. Distribusi frekuensi variabel keterampilan sosial siswa

Selanjutnya untuk mengetahui kecenderungan variabel keterampilan sosial siswa dengan menghitung nilai mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi), rumusnya adalah:

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal ideal} + \text{nilai minimal ideal})$$

$$\text{Standar Deviasi (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimal ideal} - \text{nilai minimal ideal})$$

Dilihat dari rumus diatas, nilai maksimal diperoleh dari jumlah butir pernyataan variabel keterampilan sosial yaitu 25 butir pernyataan dikalikan dengan skor jawaban tertinggi yaitu 4, jadi diperoleh nilai maksimal 100.

Untuk nilai minimal ideal diperoleh dari jumlah butir pernyataan variabel keterampilan sosial dari 25 butir pernyataan dikalikan dengan skor

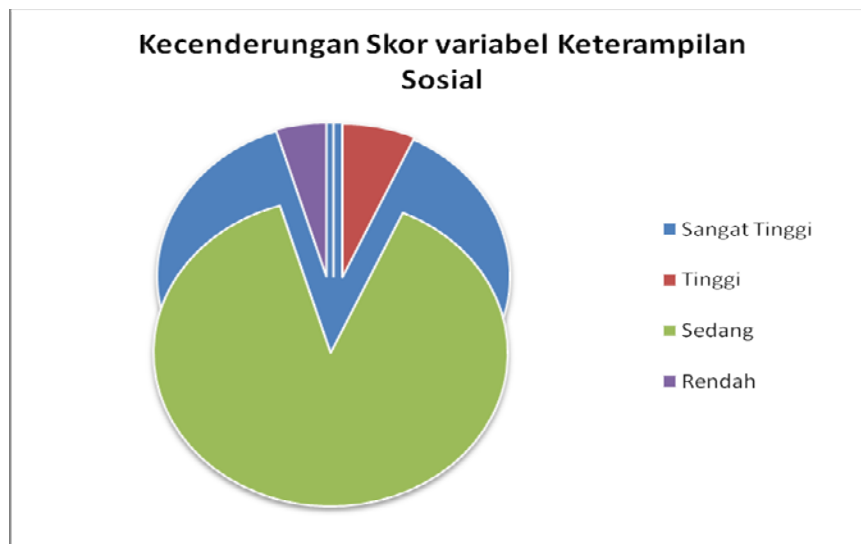
terendah jawaban yaitu 1, sehingga diperoleh nilai minimal ideal 25. Selanjutnya dilakukan perhitungan mean ideal (Mi) dengan hasil 62,5 dan standar deviasi ideal (SDi) 12,5. Maka dapat diketahui nilai kecenderungan skor variabel keterampilan sosial adalah sebagai berikut

Tabel 10. Kecenderungan Skor variabel keterampilan sosial siswa

Interval skor	frekuensi	Persentase (%)	Kategori
81,25 keatas	0	0	Sangat Tinggi
62,5 – 81,25	13	6,71	Tinggi
43,75 – 62,5	172	88,66	Sedang
Dibawah 43,75	9	4,64	Rendah

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat dilihat bahwa pada variabel keterampilan sosial siswa dengan hasil 0% siswa memiliki keterampilan sosial sangat tinggi, 6,7% siswa memiliki keterampilan sosial sedang. Selain itu 88,66% siswa masuk dalam kategori sedang dan 4,64% siswa dengan kategori rendah.

Kecenderungan skor variabel keterampilan sosial kerjasama siswa dapat dilihat pada grafik pie di bawah ini.



Gambar 4. Kecenderungan skor variabel keterampilan sosial

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Prasarat Analisis

1). Uji Normalitas Data

Sebelum menggunakan teknik statistik parametris, harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui kenormalan data terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan statistik parametris dapat digunakan jika data berdistribusi normal.

Kemudian menggunakan bantuan SPSS versi 16 normalitas data dapat diketahui dengan metode *nonparametric test-one sample Kolmogorov Smirnov test*. Apabila nilai signifikansi \geq dari (P) 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi yang diperoleh \leq (P) 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

2). Uji Linieritas

Garis linier yang membentuk X dan Y merupakan salah satu syarat analisis korelasi. Sugiyono (2010:265) menjelaskan salah satu asumsi dari analisa regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Menggunakan bantuan SPSS versi 16 dalam mengolah data menemukan data linieritas. Jika data yang diperoleh menghasilkan signifikansi *deviation from linierity* \geq (P) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antar variebel tersebut. Sebaliknya, apabila data yang diperoleh menghasilkan signifikansi *deviation from linierity* \leq (P) 0,05 maka data dikatakan tidak terdapat pengaruh antar variabel.

3). Hasil Pengujian Normalitas dan linieritas

a). Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang didapat dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Ujicoba normalitas data variabel Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan Keterampilan Sosial Kerjasama menggunakan bantuan SPSS versi 16.

Tabel 11. Hasil Analisis Normalitas Variabel Ekstrakurikuler dan Kerjasama

		Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterampilan Sosial
N		194	194
<i>Normal Parameters*</i>	<i>Mean</i>	33.5052	53.3918
	<i>Std. Deviation</i>	6.41424	6.16955
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.095	.079
	<i>Positive</i>	-.052	-.058
	<i>Negative</i>	1.327	1.096
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.059	.181
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			

Tabel 11 diatas menunjukkan hasil analisis normalitas terhadap variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan sosial. Bagian baris kolmogorov-smirnov Z dan Asymp. Sig. (2-tailed) yang perlu untuk dilihat. Jika nilai asymp sig <0,05 maka distribusi data tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler nilai Z K-S sebesar 1.327 dengan asymp sig 0,059. Oleh karena itu nilai asymp sig tersebut >0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel keterampilan sosial kerjasama nilai Z K-S sebesar 1,096 dengan asymp sig 0,181 yang artinya nilai asymp sig >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel keterampilan sosial berdistribusi normal.

b). Uji Linieritas Data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel linier atau tidak, maka dilakukan uji linearitas. Uji linearitas dilakukan sebagai prasyarat untuk uji regresi linier. Uji linieritas untuk mengetahui variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berhubungan linier dengan variabel keterampilan sosial kerjasama atau tidak dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Linieritas Variabel Ekstrakurikuler dan Kerjasama

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.698	2.927		21.077	.000
	Ekstrakurikuler	.142	.065	.155	2.168	.031

Dapat dilihat pada tabel 12 diatas diketahui bahwa variabel menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,31. Hal ini dapat diartikan bahwa sig 0,31 lebih besar daripada p (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan variabel keterampilan sosial.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan sosial siswa menggunakan korelasi produk moment. Teknik korelasi ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan variabel Y yaitu keterampilan sosial siswa. Perhitungan korelasi produk moment menggunakan SPSS versi 16 memberikan hasil pada bagian tabel *correlations*. Hasil pengujian korelasi produk moment dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Hasil Pengujian Korelasi Produk Moment

	Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler	Keterampilan sosial
Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler	1	.135
<i>Pearson Correlation</i>		.045
<i>Sig. (2-tailed)</i>		
<i>Sum of Squares and Cross-products</i>	7940.495	1031.608
<i>Covariance</i>	41.142	5.345
<i>N</i>	194	194
Keterampilan sosial	.135	1
<i>Pearson Correlation</i>	.045	
<i>Sig. (2-tailed)</i>		
<i>Sum of Squares and Cross-products</i>	1031.608	7346.227
<i>Covariance</i>	5.345	38.063
<i>N</i>	194	194

Bagian ini menampilkan hasil analisis korelasi dan ukuran statistik yang lainnya seperti sum-of square (jumlah kuadrat), cross product, dan varians kovarians. Cara membacanya adalah untuk melihat besarnya koefisien korelasi dapat dilihat dengan mempertemukan kolom dengan baris

variabel lalu ambil sub baris *Pearson Correlation*. Dengan cara tersebut dapat ditemukan angka koefisien korelasi antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan sosial siswa adalah 0,135 dengan sig. (2-tailed) 0,045. Oleh karena nilai sig. (2-tailed) <0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta. Namun karena nilai korelasinya kecil, maka harus dicari faktornya menggunakan uji korelasi produk moment untuk masing-masing program keahlian (Boga, Busana, Kecantikan, Akomodasi Perhotelan) seperti yang terlihat pada tabel 14 dibawah ini.

Tabel 14. Nilai korelasi berdasarkan program studi

Program Keahlian	Angka Koefisien Korelasi	Nilai Sig (2-tailed)
Tata Boga	0,484	0,001
Busana Butik	0,697	0,001
Kecantikan	0,128	0,038
Akomodasi Perhotelan (AP)	0,270	0,013

Dari tabel 14 diatas dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan sosial siswa adalah 0,484 dengan nilai sig (2-tailed) 0,001 untuk siswa boga, 0,697 dengan nilai sig (2-tailed) 0,001 untuk siswa busana, 0,128 dengan nilai sig (2-tailed) 0,038 untuk siswa kecantikan, 0,270 dengan nilai sig (2-tailed) 0,013 untuk siswa Akomodasi Perhotelan (AP). Angka Koefisien paling besar ada di program keahlian busana sedangkan angka koefisien paling kecil ada di program keahlian Kecantikan.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ternyata program keahlian mempengaruhi keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan

keterampilan sosialnya. Program keahlian disebut sebagai variabel moderator. Dalam penelitian ini variabel moderator memperlemah hubungan antara variabel dependent dan variabel independent. Antara program keahlian satu dengan lainnya mempunyai pengaruh yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Siswa Kecantikan mempunyai angka koefisien paling kecil dan juga mempunyai keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang rendah. Dari hasil observasi saat pelaksanaan kegiatan Pengalaman Praktik mengajar di SMK N 6 Yogyakarta, siswa kecantikan mempunyai jadwal praktek yang padat sehingga menghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Faktor lain yang menyebabkan angka koefisiennya kecil adalah faktor dari siswa kecantikan itu sendiri.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana. Teknik ini digunakan menguji hubungan antara satu variabel bebas terhadap satu variable terikat. Perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS memberikan hasil pada bagian tabel model *summary* sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana tabel *Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.155 ^a	.024	.019	6.09567

Bagian ini menampilkan $R=0,155$ yang artinya koefisien korelasi sebesar 0,155. *R square* 0,024 yang menunjukkan angka koefisien determinasi (R^2), artinya variansi dalam keterampilan sosial dapat dijelaskan oleh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler melalui model sebesar 2,4% dan sisanya berasal dari variabel lain. Atau dengan bahasa sederhana besarnya kontribusi / sumbangan keaktifan siswa dalam kegiatan

ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial adalah sebesar 2,4 % dan sisanya 97,6% berasal dari variabel lain

Adjust R square 0,19 maknanya sama dengan *R square* hanya saja *Adjusted R square* nilainya lebih stabil karena sudah disesuaikan dengan variabel bebasnya. *Standard error of the estimate* 6.09567 menunjukkan ukuran tingkat kesalahan dalam melakukan prediksi terhadap variabel tersebut.

Pada bagian anova menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil perhitungan regresi linier sederhana tabel ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	174.699	1	174.699	4.702	.031 ^a
Residual	7134.172	192	37.157		
Total	7308.871	193			

Bagian ini menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Hasil pengujian ditemukan F hitung sebesar 4.702 dengan sig. =0,031. Oleh karena nilai sig. <0,05 maka Ho ($p = 0$) ditolak dan Ha diterima yang artinya keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan sosial siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu jalur pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah, diselenggarakan diluar jam pelajaran dan bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat serta keterampilan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa rata-rata(*mean*) keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah 33.5052 yang berarti masuk dalam kategori rendah (60,3%) sehingga dapat disimpulkan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah rendah.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori rendah. Seperti pendapat yang telah dikemukakan oleh Zainal Aqib(2011 : 68) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 6 Yogyakarta membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik dengan dibuktikan adanya keaktifan dari peserta didik namun keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 6 Yogyakarta masih dalam ketegori rendah sehingga perlu diadakan evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil tersebut senada dengan penelitian dari Handoko Cahyandaru (2013) yang berjudul "Pengaruh keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II.

Hasil dari penelitian ini yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena banyak faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta II baik internal maupun eksternal sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan siswa semakin tertarik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Jadi salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah faktor yang berasal dari dalam yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, memiliki manajemen pengelolaan yang bagus, adanya semangat pada diri siswa, adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri serta adanya tanggung jawab

2. Keterampilan sosial kerjasama siswa

Keterampilan sosial adalah keterampilan sosial adalah bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada di sekitarnya. Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat bahwa rata-rata(*mean*) keterampilan sosial adalah 53.3918 yang berarti masuk dalam kategori sedang (88,66%) sehingga dapat disimpulkan keterampilan sosial siswa adalah sedang.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa keterampilan sosial masuk dalam kategori sedang. Seperti pendapat yang telah dikemukakan oleh Combs & Slaby (dikutip Zahrotul Mufidah,2011) memberikan pengertian keterampilan sosial (*Social Skill*) adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara yang khusus yang dapat

diterima secara social maupun nilai-nilai dan disaat yang sama berguna bagi dirinya dan orang lain. Keterampilan sosial siswa SMK N 6 Yogyakarta dinilai berguna bagi diri siswa dan orang lain dengan dibuktikan adanya keterampilan sosial yang sedang dari peserta didik.

Hasil tersebut senada dengan penelitian dari Prista Yuni Istanti (2008) yang berjudul “Perbedaan ketrampilan sosial antara anak yang yang bermain dengan permainan yang bersifat soliter dengan anak yang bermain dengan permainan kooperatif”. Hasil dari penelitian ini adalah anak yang menyukai permainan yang bersifat soliter memiliki keterampilan sosial yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang menyukai permainan yang bersifat kooperatif. Hal ini disebabkan karena faktor internal dan faktor eksternal. Jadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial kerjasama siswa adalah faktor yang berasal dari dalam seperti sekolah maupun lingkungan tempat tinggal.

3. Hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial siswa

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sifatnya di luar kegiatan KBM. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan kokurikuler. Semua peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan ini walaupun hanya satu kegiatan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kegiatan tersebut dikenal dengan nama Pengembangan Diri, sebagai dasar pelaksanaan pendidikan berkarakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler telah diberikan kepada peserta didik mulai dari jenjang SD, SMP hingga SMA/SMK tak terkecuali di SMK N 6 Yogyakarta.

Setiap siswa dalam tiap tingkatan kelas X, XI dan XII SMK N 6 Yogyakarta diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah setiap hari selama 2 jam setiap pertemuan.

Pengalaman mengikuti ekstrakurikuler memberikan hasil yang berbeda-beda pada setiap diri siswa. Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler kelas X SMK N 6 Yogyakarta memberikan pengaruh yang signifikan untuk keterampilan sosial siswa. Siswa kelas X diambil sebagai sampel karena telah memiliki pengalaman dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama 1 tahun. Perlu diketahui bahwa penelitian ini dilakukan pada kelas 1 akhir semester genap. Akibat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa SMK N 6 Yogyakarta menunjukkan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori rendah.

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan sosial siswa. Pengaruh yang ditimbulkan karena keaktifan siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial siswa sebesar 2,4%. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan cukup pengaruh bagi keterampilan sosial siswa. Sisanya sebesar 97,6% keterampilan sosial siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor lain diantaranya faktor program studi. Program Studi memberikan pengaruh dalam keterampilan sosial. Antara program studi yang satu dengan yang lain saling berbeda keaktifan dan keterampilan sosialnya sehingga memberikan hasil yang berbeda pula. Keterampilan sosial siswa tidak bisa dibentuk secara langsung namun dilakukan bertahap sehingga menjadi suatu kebiasaan. Hal

ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa memang harus dilakukan secara bertahap. Artinya banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial siswa bukan hanya melalui keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler saja. Bisa dari faktor internal (perubahan fisik badan, perkembangan struktur kognitif, perkembangan struktur afektif, perubahan perilaku kebiasaan, suku, agama, jenis kelamin, temperamen anak, regulasi emosi, kemampuan sosial kognitif dan prasangka) bisa juga dari faktor eksternal (perubahan relasi dalam keluarga, perubahan relasi dalam teman sebaya, kelas sosial ekonomi, perubahan interbudaya, interaksi anak dengan lingkungan).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil 0,52% siswa memiliki keaktifan tinggi. Selain itu 39,18% siswa masuk dalam kategori sedang dan 60,3% siswa dengan kategori rendah.
2. Keterampilan sosial siswa dengan hasil. 6,7% siswa memiliki keterampilan sosial tinggi. Selain itu 88,66% siswa masuk dalam kategori sedang dan 4,64% siswa dengan kategori rendah.
3. Angka koefisien korelasi antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan sosial siswa adalah 0,135 dengan sig. (2-tailed) 0,045. Oleh karena nilai sig. (2-tailed) <0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial siswa kelas X SMK N 6 Yogyakarta

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan yaitu antara lain:

1. Pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sehingga anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Keterampilan sosial tidak hanya ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler saja, tapi melalui berbagai faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya perlu mencari tahu faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterampilan sosial.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh 2,4% . Artinya masih ada sebesar 97,6% keterampilan sosial dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti. Oleh karena itu, sebaiknya peneliti berikutnya bisa memasukkan variabel lain.

C. Keterbatasan Peneliti

1. Data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan sosial diperoleh melalui angket sehingga tidak dapat dikontrol jawaban responden apakah sesuai dengan kenyataan atau tidak.
2. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya mencari lagi teori lain yang mendukung tentang ekstrakurikuler dan keterampilan sosial lagi agar sumber referensi bisa bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi Widiyasari. (2010). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah (Studi Kasus di SMA Kristen Petra Malang*. <http://desiwidiyasari.wordpress.com>. Diakses tanggal 12 April 2014 pukul 15.00
- Eka Prihatin. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Handoko Cahyandaru. (2013). *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II*. www.google.com. Diakses tanggal 13 April 2014 pukul 08.15
- Hasanudin. (2011). *Hubungan antara Keterampilan Sosial dan Sikap Kreatif dengan Religiusitas sebagai variabel Mediator*. www.ui.ac.id. Diakses tanggal 25 April 2014 pukul 10.00
- Hotman Simbolon. (2009). *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Husein Ahmad. (2010). *Membangun Karakter Siswa melalui kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler Secara Terpadu*. www.ut.ac.id Diakses tanggal 12 april 2014 pukul 20.00
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nur Hhidayah & Mira Aliza rachmawati. (2012). *Efektifitas Pelatihan Keterampilan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Sosial Pada Anak Berbakat Intelektual di Program Akselerasi*. www.google.com. Diakses tanggal 17 April 2014 pukul 15.20
- Prista Yuni Irsanti. (2008). *Perbedaan Keterampilan Sosial antara anak yang bermain dengan permainan yang bersifat soliter dengan anak yang bermain dengan permainan yang bersifat kooperatif*. www.google.com. Diakses tanggal 19 April 2014 Pukul 12.45
- Riduwan,dkk. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rita Eka Izzaty. (2011). *Pembelajaran dan Pembiasaan Aspek (Keterampilan Sosial Peserta Didik di Institusi Prasekolah*. www.google.ac.id . Diakses tanggal 27 April 2014 pukul 13.00
- Syofian Siregar. (2010). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono & Eri Wibowo. (2002). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- V.Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Zainal Aqib & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Zahrotul Mufidah. (2011). *Makalah Keterampilan Sosial Kerjasama*.www.google.com. Diakses tanggal 15 April 2014 pukul 12.30
-(2013). *Pedoman kegiatan Ekstrakurikuler*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum .Hlm 1 – 4
-(2013). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Hlm 1-2

POPULASI DAN SAMPEL

POPULASI DAN SAMPEL

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMK N 6 Yogyakarta TA 2013/2014 yang terdiri dari 13 kelas dengan jumlah 392 siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

B. Sampel

Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Jika jumlah populasi 392 dari total 13 kelas, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang diambil adalah 194 siswa

Cara penentuan ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$= \frac{n \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{(z^2 \cdot p \cdot q) + n}$$

$$= \frac{3,841 \cdot 392 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05 (392 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{376,418}{1,93775}$$

$$= 194,255193 \text{ dibulatkan menjadi } 194 \text{ sampel}$$

Sumber : Sugiyono (2012 : 376)

INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK N 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

A. IDENTITAS

Tanggal :
Nama :
Kelas :
No. Absen :

Beri tanda (√) pada ekstrakurikuler yang anda ikuti:

	Pramuka		Teater
	Qiro'ah		Band
	Volley		Paduan Suara
	Basket		Tari Klasik Yogya
	Futsal		Karawitan
	Pencak Silat		English Club
	PKS (Patroli Keamanan Sekolah)		Peragaan Busana
	PMR		Batik
	Rohis		Tonti

B. PETUNJUK

Jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom alternatif jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban terdiri dari 4 alternatif atau pilihan, yaitu :

Angket Ekstrakurikuler

4 =	Sangat Sering
3 =	Sering
2 =	Kadang-Kadang
1 =	Tidak Pernah

Angket Keterampilan Sosial Kerjasama

4 =	Sangat Setuju
3 =	Setuju
2 =	Kurang Setuju
1 =	Tidak Setuju

Angket Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
2	Saya terlambat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
3	Saya membolos dari kegiatan ekstrakurikuler				
4	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan serius				
5	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah				
6	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun dilaksanakan pada hari libur				
7	Saya merasa keberatan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di hari libur				
8	Saya senang saat mengikuti rapat kegiatan walaupun menguras waktu				
9	Saya sebal saat mengikuti kegiatan rapat yang molor dari waktu ekstrakurikuler				
10	Saya menjadi pengurus inti dalam kegiatan ekstrakurikuler				
11	Saya menjadi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler				
12	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2 jam setiap minggunya				
13	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tepat waktu				
14	Saya membuat gaduh saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kurang dari 2 jam setiap minggunya				
16	Saya menjadi ketua dalam kegiatan ekstrakurikuler				
17	Saya menjadi pengurus dalam kegiatan ekstrakurikuler				
18	Saya bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun melelahkan				
19	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari 2 jam setiap minggunya				
20	Saya dapat memberikan masukan / mempresentasikan ide-ide baru yang positif untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler				

Angket Keterampilan Sosial

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Dalam kegiatan berkelompok, saya bisa diterima oleh teman-teman satu kelompok				
2	Dalam kegiatan berkelompok saya memilih – milih teman				
3	Saya tidak bisa bekerja sama dengan teman yang tidak saya sukai				
4	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kelompok dengan teman				
5	Saya mampu bekerja pada semua kelompok				
6	Saya mampu berbaur dengan teman-teman yang pendiam maupun yang supel				
7	Saya tidak bisa berbaur dengan teman-teman				
8	Saya mampu beradaptasi dengan guru dan karyawan di sekolah				
9	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru				
10	Saya tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru				
11	Saat diskusi kelompok saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan				
12	Saya mampu menyampaikan ide saat kegiatan tanya jawab				
13	Saat kegiatan tanya jawab saya diam saja				
14	Saya membiasakan untuk saling menyapa dengan teman, guru dan karyawan				
15	Saat diberi tugas saya bertanya apabila ada hal yang tidak saya pahami				
16	Dalam kegiatan tanya jawab, saya merasa jengkel jika pendapat saya berbeda dengan teman yang lain				
17	Saya bisa menerima jika pendapat saya berbeda dengan teman				
18	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan teman-teman				
19	Saya mampu berkomunikasi dengan guru dan karyawan				
20	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun saya merasa kesulitan				
21	Saya mampu bekerja secara mandiri				
22	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
23	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu				
24	Saya sering menyelesaikan tugas tidak tepat waktu				
25	Saya mampu mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh guru				

Angket Pendukung Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

A. Identitas

Tanggal :

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk

Saudara diminta menjawab semua pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban berbentuk uraian singkat.

C. Pernyataan

1. Apa alasan anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa saja yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Pengalaman apa yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR PENILAIAN
“HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS X SMK N 6
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Identitas Validator

Nama : Kokom Komariah, M.Pd

Tanda Tangan :

A. Petunjuk:

Lembar instrumen ini dibuat untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai Ahli Materi tentang kegiatan ekstrakurikuler. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan:

4 =	Sangat Setuju
3 =	Setuju
2 =	Kurang Setuju
1 =	Tidak Setuju

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler				
2	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
3	Saya sering terlambat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
4	Saya sering membolos dari kegiatan ekstrakurikuler				
5	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan serius				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena terpaksa				
7	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin menambah wawasan				
8	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin mengembangkan minat dan bakat				
9	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin menambah teman				
10	Saya menjadi pengurus inti dalam kegiatan ekstrakurikuler				
11	Saya menjadi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler				

12	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ikut-ikutan teman				
13	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2 jam setiap minggunya				
14	Saya aktif bekerja sama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler				
15	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang adadalam kegiatan ekstrakurikuler dengan teman ataupun dengan pengampu				
16	Saya mampu beradaptasi dengan teman-teman di kegiatan ekstrakurikuler				
17	Saya mampu beradaptasi dengan pengampu di kegiatan ekstrakurikuler				
18	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru				
19	Saat diskusi kelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan				
20	Saya mampu berkomunikasi dengan pengampu di kegiatan ekstrakurikuler				
21	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan pemimpin kegiatan				
22	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengampu dalam kegiatan ekstrakurikuler				
23	Saya mampu menyampaikan ide saat kegiatan tanya jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler				
24	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan pengampu kegiatan ekstrakurikuler tepat waktu				
25	Saya mampu bekerja pada semua kelompok dalam semua kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
26	Dalam kegiatan ekstrakurikuler, saya membiasakan untuk saling menyapa dengan teman, pembina dan pemimpin kegiatan				
27	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan pengampu kegiatan ekstrakurikuler walaupun saya merasa kesulitan				
28	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan teman-teman di kegiatan ekstrakurikuler				
29	Saya mampu mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh pengampu kegiatan ekstrakurikuler				
30	Dalam kegiatan ekstrakurikuler saya mampu bekerja secara mandiri				
31	Saat diberi tugas dalam kegiatan ekstrakurikuler saya bertanya apabila ada hal yang tidak saya pahami				

B. Saran/revisi

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

C. Kesimpulan

Angket penelitian Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Yogyakarta dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, Mei 2014
Validator,

Kokom Komariah, M.Pd
NIP.19600808 198403 2 002

LEMBAR PENILAIAN REVISI
“HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS X SMK N 6
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Identitas Validator

Nama : Kokom Komariah, M.Pd

Tanda Tangan :

A. Petunjuk:

Lembar instrumen ini dibuat untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai Ahli Materi tentang kegiatan ekstrakurikuler. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah tersedia.

Angket Ekstrakurikuler

4 =	Sangat Sering
3 =	Sering
2 =	Kadang-Kadang
1 =	Tidak Pernah

Angket Keterampilan Sosial Kerjasama

4 =	Sangat Setuju
3 =	Setuju
2 =	Kurang Setuju
1 =	Tidak Setuju

Angket Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
2	Saya terlambat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
3	Saya membolos dari kegiatan ekstrakurikuler				
4	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan serius				
5	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah				
6	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun dilaksanakan pada hari libur				
7	Saya merasa keberatan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di hari libur				
8	Saya senang saat mengikuti rapat kegiatan walaupun menguras waktu				
9	Saya sebal saat mengikuti kegiatan rapat yang molor dari waktu ekstrakurikuler				
10	Saya menjadi pengurus inti dalam kegiatan ekstrakurikuler				
11	Saya menjadi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler				
12	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 2 jam setiap minggunya				
13	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tepat waktu				
14	Saya membuat gaduh saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kurang dari 2 jam setiap minggunya				
16	Saya menjadi ketua dalam kegiatan ekstrakurikuler				
17	Saya menjadi pengurus dalam kegiatan ekstrakurikuler				
18	Saya bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun melelahkan				
19	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari 2 jam setiap minggunya				
20	Saya dapat memberikan masukan / mempresentasikan ide-ide baru yang positif untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler				

Angket Keterampilan Sosial

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Dalam kegiatan berkelompok, saya bisa diterima oleh teman-teman satu kelompok				
2	Dalam kegiatan berkelompok saya memilih – milih teman				
3	Saya tidak bisa bekerja sama dengan teman yang tidak saya sukai				
4	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kelompok dengan teman				
5	Saya mampu bekerja pada semua kelompok				
6	Saya mampu berbaur dengan teman-teman yang pendiam maupun yang supel				
7	Saya tidak bisa berbaur dengan teman-teman				
8	Saya mampu beradaptasi dengan guru dan karyawan di sekolah				
9	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru				
10	Saya tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru				
11	Saat diskusi kelompok saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan				
12	Saya mampu menyampaikan ide saat kegiatan tanya jawab				
13	Saat kegiatan tanya jawab saya diam saja				
14	Saya membiasakan untuk saling menyapa dengan teman, guru dan karyawan				
15	Saat diberi tugas saya bertanya apabila ada hal yang tidak saya pahami				
16	Dalam kegiatan tanya jawab, saya merasa jengkel jika pendapat saya berbeda dengan teman yang lain				
17	Saya bisa menerima jika pendapat saya berbeda dengan teman				
18	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan teman-teman				
19	Saya mampu berkomunikasi dengan guru dan karyawan				
20	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun saya merasa kesulitan				
21	Saya mampu bekerja secara mandiri				
22	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
23	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu				
24	Saya sering menyelesaikan tugas tidak tepat waktu				
25	Saya mampu mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh guru				

Angket Pendukung Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

A. Identitas

Tanggal :

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk

Saudara diminta menjawab semua pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban berbentuk uraian singkat.

C. Pernyataan

1. Apa alasan anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa saja yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Pengalaman apa yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

.....
.....
.....

.....
.....

B. Saran/revisi

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

C. Kesimpulan

Angket penelitian Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Yogyakarta dinyatakan:

- b. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, Mei 2014
Validator,

Kokom Komariah, M.Pd
NIP.19600808 198403 2 002

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

**Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan
Ekstrakurikuler**

No	Butir																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	2	2	3	1	1	4	2	4	1	4	2	3	1	2	1	1	3	1	1
2	2	2	3	2	4	1	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2
3	4	1	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	1	4	4	4	2	4
4	4	2	1	3	4	4	2	1	3	1	1	4	2	2	1	1	1	1	4	3
5	3	2	1	4	2	2	2	2	4	1	4	2	3	1	1	1	1	3	2	2
6	3	2	1	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	1	1	3	3	2
7	3	1	1	4	3	1	2	2	2	4	3	2	3	1	2	1	3	2	2	3
8	2	1	1	4	1	1	4	2	2	1	4	4	4	1	1	1	1	2	1	2
9	1	1	1	4	2	1	2	1	4	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
10	3	1	1	3	2	1	4	1	4	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2
11	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2
12	2	1	2	2	1	1	3	3	3	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2
13	3	2	1	3	1	2	2	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	1	2
14	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	3	2	2	2
15	4	1	2	4	1	1	4	2	3	4	2	4	3	1	1	1	4	4	4	2
16	4	2	2	3	4	2	2	2	3	1	3	4	3	1	4	1	1	4	4	2
17	4	2	2	4	2	1	4	3	2	1	3	4	3	2	1	1	1	3	1	2
18	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	3	3	3	1	1	1	1	2	3	2
19	4	1	1	3	4	2	2	4	3	1	4	4	3	2	1	1	2	4	3	3
20	3	2	2	3	4	1	4	3	4	1	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2
21	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	3	2
22	3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	2
23	3	1	2	4	4	3	1	2	4	2	4	4	4	1	1	3	3	3	4	4
24	3	1	2	4	2	2	1	1	1	1	3	2	4	1	2	1	1	2	2	2
25	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	41.1546	39.997	.465	.736
b2	42.6443	44.375	.019	.764
b3	42.6907	45.842	-.157	.773
b4	41.1443	40.041	.445	.738
b5	41.8351	38.999	.436	.737
b6	42.0773	39.844	.382	.742
b7	42.0619	43.582	.039	.770
b8	41.9742	40.346	.421	.739
b9	41.8144	43.147	.077	.767
b10	42.6701	39.227	.469	.735
b11	41.3866	40.570	.342	.745
b12	41.4588	39.752	.407	.740
b13	41.1907	41.233	.317	.747
b14	42.8505	43.112	.210	.753
b15	42.5515	43.316	.089	.763
b16	42.8763	40.990	.395	.742
b17	42.6082	38.747	.548	.729
b18	41.4021	39.765	.430	.738
b19	41.9433	38.686	.478	.733
b20	41.8763	39.435	.523	.732

Reliabilitas setelah pernyataan tidak valid dihapus :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	14

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	64.7927	37.363	.276	.753
b2	66.6373	38.337	.117	.763
b3	66.3938	39.584	-.038	.774
b4	64.8394	35.750	.418	.744
b5	64.8238	36.292	.409	.745
b6	64.8446	36.215	.407	.745
b7	66.6373	39.378	-.013	.772
b8	64.9326	36.667	.319	.750
b9	64.8342	36.045	.408	.745
b10	66.4611	39.354	-.022	.775
b11	65.2073	36.373	.421	.745
b12	65.2021	36.350	.452	.744
b13	66.4508	39.957	-.070	.772
b14	64.6684	36.004	.443	.743
b15	64.8031	36.294	.423	.744
b16	66.3990	38.574	.074	.767
b17	64.7927	36.571	.339	.749
b18	64.7150	36.340	.460	.743
b19	64.8549	36.708	.398	.746
b20	64.7979	36.308	.405	.745
b21	65.1140	34.956	.528	.736
b22	64.9741	35.411	.559	.737
b23	65.2124	35.835	.505	.740
b24	66.0155	39.599	-.035	.773
b25	64.8394	35.656	.521	.739

Reliabilitas setelah pernyataan tidak valid dihapus :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	17

PERHITUNGAN SKOR IDEAL VARIABEL

PERHITUNGAN SKOR IDEAL VARIABEL

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Jumlah butir pernyataan = 20

Jumlah Responden = 194

Skor tertinggi ideal = $1 \times 20 = 20$

Skor terendah ideal = $4 \times 20 = 80$

Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

= $\frac{1}{2}$ (80 + 20)

= $\frac{1}{2}$ (100) = 50

Standar Deviasi = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

= $\frac{1}{6}$ (80 – 20)

= $\frac{1}{6}$ (60) = 10

Dalam penelitian ini kecenderungan variabel dibagi menjadi 4 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah.

Sangat Tinggi = $X > M + 1,5 \text{ SD}$

= $X > 50 + 1,5(10)$

= $X > 50 + 15$

= $X > 65$

Tinggi = $M_i < X < M_i + 1,5 \text{ SD}$

= $50 < X < 50 + 1,5 (10)$

= $50 < X < 65$

Sedang = $M_i - 1,5 \text{ SD} < X < M_i$

= $50 - 1,5 (10) < X < 50$

= $35 < X < 50$

$$\begin{aligned}
\text{Rendah} &= X < M - 1,5 \text{ SD} \\
&= X < 50 - 1,5 (10) \\
&= X < 35
\end{aligned}$$

2. Keterampilan sosial

$$\text{Jumlah butir pernyataan} = 25$$

$$\text{Jumlah Responden} = 194$$

$$\text{Skor tertinggi ideal} = 1 \times 25 = 25$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 4 \times 25 = 100$$

$$\begin{aligned}
\text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{ skor tertinggi ideal} + \text{ skor terendah ideal}) \\
&= \frac{1}{2} (100 + 25) \\
&= \frac{1}{2} (125) = 62,5
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Standar Deviasi} &= \frac{1}{6} (\text{ skor tertinggi ideal} - \text{ skor terendah ideal}) \\
&= \frac{1}{6} (100 - 25) \\
&= \frac{1}{6} (75) = 12,5
\end{aligned}$$

Dalam penelitian ini kecenderungan variabel dibagi menjadi 4 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah.

$$\begin{aligned}
\text{Sangat Tinggi} &= X > M + 1,5 \text{ SD} \\
&= X > 62,5 + 1,5(12,5) \\
&= X > 62,5 + 18,75 \\
&= X > 81,25
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= M_i < X < M_i + 1,5 \text{ SD} \\
&= 62,5 < X < 62,5 + 1,5 (12,5) \\
&= 62,5 < X < 81,25
\end{aligned}$$

Sedang = $M_i - 1,5 SD < X < M_i$
 = $62,5 - 1,5 (12,5) < X < 62,5$
 = $43,75 < X < 62,5$

Rendah = $X < M - 1,5 SD$
 = $X < 62,5 - 1,5 (12,5)$
 = $X < 43,75$

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

A. UJI NORMALITAS DATA

		Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterampilan Sosial
N		194	194
<i>Normal Parameters*</i>	<i>Mean</i>	33.5052	53.3918
	<i>Std. Deviation</i>	6.41424	6.16955
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.095	.079
	<i>Positive</i>	-.052	-.058
	<i>Negative</i>	1.327	1.096
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.059	.181
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>			

a. Test distribution is Normal

B. UJI LINEARITAS DATA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.698	2.927		21.077	.000
	Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler	.142	.065	.155	2.168	.031

a. Dependent Variable: Keterampilan Sosial

HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler	33.5052	6.41424	194
Keterampilan Sosial	53.3918	6.16955	194

Correlations

		Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler	Keterampilan Sosial
Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler	Pearson Correlation	1	.135
	Sig. (2-tailed)		.045
	Sum of Squares and Cross-products	7940.495	1031.608
	Covariance	41.142	5.345
	N	194	194
Keterampilan Sosial	Pearson Correlation	.135	1
	Sig. (2-tailed)	.045	
	Sum of Squares and Cross-products	1031.608	7346.227
	Covariance	5.345	38.063
	N	194	194

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keterampilan Sosial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.135 ^a	.018	.013	6.12891

a. Predictors: (Constant), Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler

SURAT IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
Alamat: Karang Malang Yogyakarta 55281



Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Kepada Yth,
Ibu Kokom Komariah, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Ceptiningtyas E.F
NIM : 10511241036
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : "Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keterampilan Sosial Kerjasama Siswa Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015"

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014
Pemohon

Ceptiningtyas E.F
NIM 10511241036

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Boga,

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Dosen Pembimbing,

Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP. 19630111 198812 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
Alamat: Karang Malang Yogyakarta 55281



Certificate No. 08C-00692

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Ceptingtyas E.F

NIM : 10511241036

Judul TAS : Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keterampilan Sosial Kerjasama Siswa

Kelas X SMK N 6 Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	<i>Beliau sja aktifnya purnawalaya</i>
2	Keterampilan Sosial Kerjasama	<i>Beliau sja aktifnya purnawalaya, beliau sja aktifnya purnawalaya</i>
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,

Dr. Kokom Komariah, M.Pd

NIP. 19600808 198403 2 002



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK Boga DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
Alamat: Karang Malang Yogyakarta 55281

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS



Certificate No. QBC 00592

Nama Mahasiswa : Ceptingtyas E.F

NIM : 10511241036

Judul TAS

: Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keterampilan Sosial Kerjasama Siswa Kelas X SMK N 6 Yogyakarta tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	<i>Definisi Operasional & Skala, & kemudian Mengisi list: list</i>
2	Keterampilan Sosial Kerjasama	<i>---</i>
Komentar Umum/Lain-lain: <i>mas kayak artikel sistem peminatan</i>		

Yogyakarta, Mei 2014

Validasi,

Dr. Kokom Komariah

NIP.19600808.198403.2.002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kokom Komariah, M.Pd

NIP : 19600808 198403 2 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ceptiningtyas E.F

NIM : 10511241036

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : "Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
Terhadap keterampilan Sosial Kerjasama Siswa Kelas X
SMK N 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015"

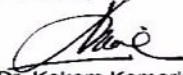
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014
Validator,



Dr. Kokom Komariah
NIP.19600808 198403 2 002

Catatan:

- Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1643/H34/PL/2014

22 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK N 6 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keterampilan Sosial Kerjasama Siswa Kelas X di SMK N 6 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ceptiningtyas Eka F	10511241036	Pend. Teknik Boga - S1	SMK N 6 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih

NIP : 19630111 198812 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Juni 2014 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/M/581/5/2014

Membaca Surat : WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK Nomor : 1643/H34/PL/2014
Tanggal : 22 MEI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia,
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJURKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : CEPTIRINGTYAS EKA F NIP/NIM : 10511241036
Alamat : FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BOGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK N 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 23 MEI 2014 s/d 23 AGUSTUS 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adhang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adhang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang dibagikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 23 MEI 2014

A.n Sekretaris Daerah

/Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Uti

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendri Susilowati, SH
NIP. 19680120 199503 2 003

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1859
3490/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REGN/581/5/2014 Tanggal :23/05/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : CEPTININGTYAS EKA F. NO MHS / NIM : 10511241036
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Endang Mulyatiningsih
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL KERJASAMA SISWA KELAS X DI SMK N 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 23/05/2014 Sampai 23/08/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

CEPTININGTYAS EKA F.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : ~~26-5-2014~~

Kepala Dinas Perizinan



Drs. HERIKARYAWAN
NIP. 19591114 198903 1 004

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6

Jalan Kenari 4 Telp./ Fax. (0274) 512251, 546091 Yogyakarta 55166
Website : www.smkn6jogja.sch.id , e-mail : smkn6yk@yahoo.co.id,

SURAT KETERANGAN

070 / 680 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta menerangkan
bahwa :

Nama : Ceptiningtyas Eka F

NPM : 10511241036

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik UNY

Bahwa saudara tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta
dengan judul : **"HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER TERHADAP KETRAMPILAN SOSIAL KERJASAMA SISWA
KELAS X DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015"**

Pada bulan Juni sampai Agustus 2014.

Demikian surat keterangan ini di buat , agar dipergunakan sebagaimana perlunya .

Yogyakarta , 27 Agustus 2014

Kepala Sekolah



Dra. DARWESTRI

NIP. 19580731 198703 2 002